Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN 2716-3377 (print) | ISSN 2721-9364 (online)
https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/dimasejati

OPEN ACCESS

Vol. 5, No. 2, 2023

DOI: 10.24235/dimasejati.202352.15187

Pendampingan Model Desa Digital di Desa Marikangen

Hadi Kusmanto[1], Saluky[2]

[1, 2] *IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia*

A B S T R A C T

ASSISTANCE WITH THE DIGITAL VILLAGE MODEL IN MARIKANGEN VILLAGE. Villages around the world are increasingly facing challenges in bringing information and communication technology (ICT) innovations into government and community services. This research discusses efforts to develop the Digital Village model implemented in Marikangen Village as an example of a case study. This research explores various aspects related to digital transformation at the village level, including technological infrastructure, community digital literacy, government policies, and socio-economic impacts. This research integrates community surveys, interviews with stakeholders, and data analysis to evaluate the Digital Village model implemented in Marikangen Village. The research results show increased public access to public services through digital platforms, such as e-government, e-commerce and online education. In addition, it was found that there was increased collaboration between village government, the private sector and the community in accelerating village development. In this context, this research also highlights the challenges faced, such as data security, privacy, and inequality in ICT access. The Digital Village Model implemented in Marikangen Village offers valuable insight into how villages can utilize the potential of ICT to improve the quality of life of their communities. This research contributes to further understanding of the importance of digital transformation at the village level and provides guidance for other villages wishing to develop similar models. In conclusion, the development of Digital Villages has great potential to overcome development challenges at the village level and create more connected and empowered communities.

Keywords: *Digital Village, Marikangen, Digital Transformation, Public Services.*

A B S T R A K

Desa-desa di seluruh dunia semakin menghadapi tantangan dalam menghadirkan inovasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam layanan pemerintah dan masyarakat. Penelitian ini membahas tentang upaya pengembangan model Desa Digital yang diterapkan di Desa Marikangen sebagai contoh studi kasus. Penelitian ini mengeksplorasi berbagai aspek terkait transformasi digital di tingkat desa, antara lain infrastruktur teknologi, literasi digital masyarakat, kebijakan pemerintah, dan dampak sosial ekonomi. Penelitian ini mengintegrasikan survei masyarakat, wawancara dengan pemangku kepentingan, dan analisis data untuk mengevaluasi model Desa Digital yang diterapkan di Desa Marikangen. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan akses masyarakat terhadap layanan publik melalui platform digital, seperti e-Government, e-commerce, dan pendidikan online. Selain itu, ditemukan peningkatan kolaborasi antara pemerintah desa, swasta, dan masyarakat dalam percepatan pembangunan desa. Dalam konteks ini, penelitian ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi, seperti keamanan data, privasi, dan kesenjangan akses TIK. Model Desa Digital yang diterapkan di Desa Marikangen menawarkan wawasan berharga tentang bagaimana desa dapat memanfaatkan potensi TIK untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Penelitian ini berkontribusi untuk memahami lebih jauh pentingnya transformasi digital di tingkat desa dan memberikan panduan bagi desa-desa lain yang ingin mengembangkan model serupa. Kesimpulannya, pengembangan Desa Digital mempunyai potensi besar untuk mengatasi tantangan pembangunan di tingkat desa dan menciptakan masyarakat yang lebih terhubung dan berdaya.

Kata Kunci: Desa Digital, Marikangen, Transformasi Digital, Pelayanan Publik.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
18.10.2023	17.11.2023	28.11.2023	03.12.2023

Suggested citation:

Kusmanto, H., Saluky. (2023). Pendampingan Model Desa Digital di Desa Marikangen. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 72-79. DOI: 10.24235/dimasejati.202352.15187

Open Access | URL: https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/dimasejati/issue/view/673

[2] Corresponding Author: Saluky Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon; Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia. 45132; Email: saluky@syekhnurjati.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi digital telah menjadi elemen yang sangat diperlukan dalam tata kelola dan pemberian layanan, bahkan di tingkat masyarakat akar rumput (Rahman & Nurdian, 2021). Munculnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membuka kemungkinan-kemungkinan baru bagi pembangunan pedesaan dan peningkatan layanan publik di daerah-daerah terpencil dan yang secara tradisional kurang terlayani(Hartati & Wijaya, 2016) seperti desa-desa. Tulisan ini mengeksplorasi pengembangan model Desa Digital seperti yang telah diterapkan pada kasus Desa Marikangen.

Desa Marikangen, yang terletak di dekat pemerintahan kabupaten cirebon, berfungsi sebagai studi kasus yang relevan untuk mengkaji kompleksitas dan implikasi transformasi digital di tingkat desa. Penelitian ini menggali berbagai aspek proses transformasi digital, termasuk infrastruktur teknologi, literasi digital masyarakat lokal, kebijakan pemerintah, dan dampak sosial-ekonomi dari transformasi tersebut.

Dengan mengintegrasikan survei terhadap masyarakat lokal, wawancara dengan pemangku kepentingan utama, dan analisis data, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi model Desa Digital di Desa Marikangen. Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan substansial dalam akses masyarakat terhadap layanan publik melalui platform digital, termasuk e-Government, e-commerce, dan pendidikan online(Budiman et al., 2022). Selain itu, transformasi ini telah mendorong peningkatan kolaborasi antara pemerintah desa, sektor swasta, dan masyarakat setempat, yang secara kolektif mempercepat pembangunan desa (Dewi & Fandeli, 2013).

Dalam konteks ini, penelitian ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi selama transformasi ini, seperti keamanan data, masalah privasi, dan kesenjangan akses TIK (Darnis & Azdy, 2019). Model Desa Digital yang diterapkan di Desa Marikangen memberikan wawasan berharga tentang bagaimana daerah pedesaan dapat memanfaatkan potensi TIK untuk meningkatkan kualitas hidup warganya.

Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya transformasi digital di tingkat desa, serta memberikan panduan kepada desa dan komunitas lain yang ingin mengembangkan model serupa (Deng et al., 2023). Pengembangan Desa Digital mempunyai potensi besar dalam mengatasi tantangan pembangunan yang dihadapi daerah pedesaan dan dalam menciptakan masyarakat yang lebih terhubung dan berdaya(Adisel, 2020). Studi ini berupaya mengungkap perjalanan unik Desa Marikangen dalam memasuki era digital, yang pada akhirnya menyoroti implikasi yang lebih luas terhadap pembangunan pedesaan di seluruh dunia.

Penelitian terkait sebelumnya yang merupakan upaya untuk menggali berbagai aspek terkait penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam konteks pengembangan desa. Penelitian sebelumnya terkait topik ini seperti Studi Kasus Desa Digital: Penelitian sebelumnya mungkin telah mengkaji berbagai desa digital yang telah mengimplementasikan model-model tertentu untuk memahami dampak dan manfaat pengembangan desa digital dalam konteks yang berbeda (Fitriansyah & Nuryakin, 2021). Beberapa penelitian mungkin telah berfokus pada infrastruktur TIK yang diperlukan untuk mengaktifkan desa digital, termasuk aspek-aspek seperti konektivitas internet, komputer, dan aksesibilitas perangkat digital (Asyikin et al., 2015). Penelitian lain meneliti tingkat literasi digital masyarakat di desa-desa yang telah mengadopsi model digital. Literasi digital adalah faktor penting dalam keberhasilan pengembangan desa digital (Safitri et al., 2020). Beberapa penelitian telah menganalisis peran pemerintah dalam mendukung atau menghambat pengembangan desa digital. Hal ini mencakup kebijakan yang mendukung inisiatif TIK di desa (Amirudin, 2018). Penelitian sebelumnya mungkin telah mengevaluasi dampak

pengembangan desa digital pada aspek-aspek sosial dan ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi lokal, peningkatan layanan publik, dan perubahan perilaku masyarakat (Kurniawan, 2015). Penelitian sebelumnya ini penting untuk memahami perkembangan dan perkembangan terkini dalam upaya pengembangan desa digital. Hasil penelitian tersebut dapat memberikan panduan berharga bagi desa-desa lain yang berencana untuk mengadopsi model serupa atau untuk memahami isu-isu yang harus dihadapi dalam proses tersebut.

METODE

Studi ini bertujuan untuk menyelidiki Pengembangan Model Desa Digital di Desa Marikangen. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini, metode penelitian yang komprehensif dan multidisiplin diterapkan.

Langkah awal penelitian ini akan melibatkan studi literatur yang cermat untuk memahami perkembangan terkini dan kerangka kerja yang relevan terkait pengembangan desa digital. Ini akan membantu dalam membangun dasar pengetahuan yang kuat sebelum masuk ke lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Marikangen sebagai studi kasus. Data primer akan dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk survei, wawancara, dan observasi lapangan.

Gambar 1. Wilayah desa Marikangen (Marikangen, 2023)

Survei dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai literasi digital masyarakat Marikangen, tingkat akses ke teknologi, serta preferensi dan penggunaan teknologi digital.

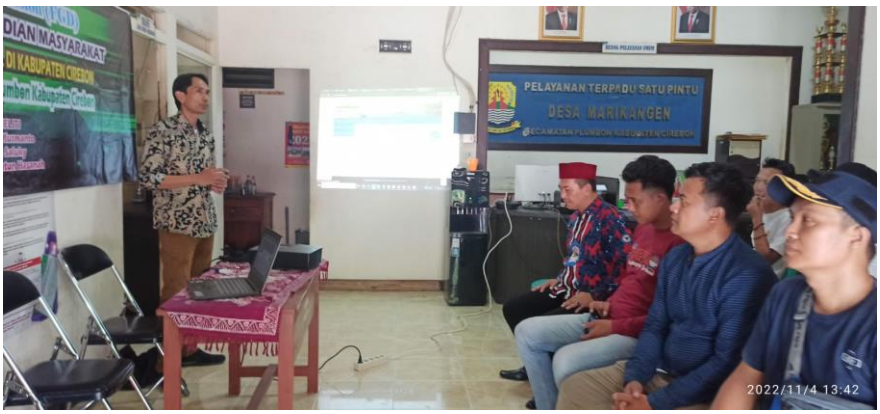

Gambar 2. Pengumpulan data literasi digital Desa Marikangen

Wawancara mendalam dilakukan dengan pemangku kepentingan kunci, termasuk pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan pemimpin usaha lokal. Wawancara ini dapat membantu dalam memahami dinamika dan kebijakan yang ada.

Gambar 3. Wawancara dengan perangkat desa Marikangen

Data yang diperoleh dari survei dan wawancara akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis statistik akan digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam data survei, sedangkan analisis isi akan digunakan untuk menggali wawancara. Analisis kebijakan akan dilakukan untuk memahami peran pemerintah dalam mendukung atau menghambat pengembangan desa digital. Ini mencakup tinjauan kebijakan pemerintah terkait TIK di tingkat desa. Selama penelitian, tantangan dan hambatan yang diidentifikasi dalam pengembangan desa digital akan didiskusikan, dan rekomendasi akan diajukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Metode penelitian yang komprehensif ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengembangan Model Desa Digital di Marikangen Village serta memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan desa digital di tempat-tempat lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menyajikan gambaran tentang pengembangan Model Desa Digital di Desa Marikangen. Data dikumpulkan dari survei penduduk, wawancara dengan pemangku kepentingan, serta analisis data yang mencakup berbagai aspek terkait dengan pengembangan desa digital.

1. Literasi Digital dan Akses Teknologi

   Survei penduduk mengungkapkan bahwa literasi digital di antara masyarakat Desa Marikangen beragam. Sebagian besar warga telah memiliki akses ke perangkat digital, termasuk ponsel cerdas. Namun, literasi digital yang lebih mendalam masih perlu ditingkatkan, terutama di kalangan generasi yang lebih tua. Ini menunjukkan bahwa upaya pendidikan digital perlu ditingkatkan untuk memastikan manfaat teknologi dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat.

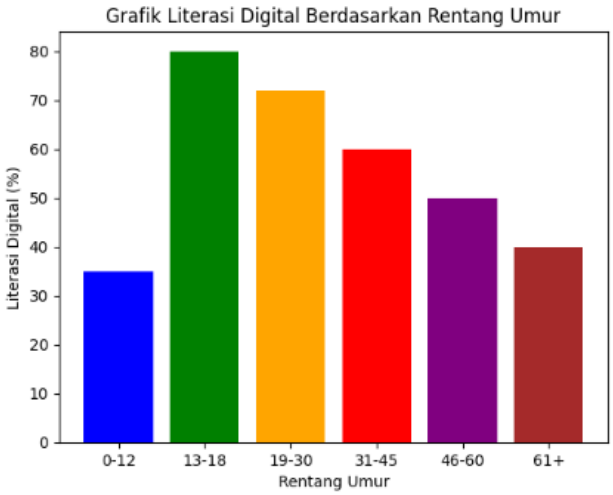

Gambar 4. Data Literasi digital berdasarkan kelompok umur

Literasi digital seperti pada gambar 4 sangat dipengaruhi oleh akses internet yang ada pada Desa Marikangen. Beberapa provider seluler telah ada di Desa Marikangen seperti Telkomsel, XL Axiata, Indosat, Three dan Axis. Berikut ini data akses internet berdasarkan provider.

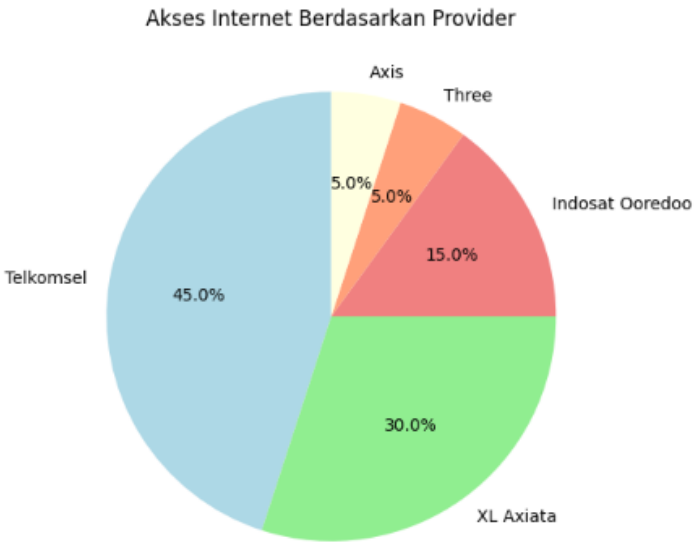

Gambar 5. Akses internet berdasarkan provider

2. Penggunaan Layanan Digital:

   Hasil survei menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan layanan digital di Desa Marikangen. Layanan-layanan seperti e-government telah memudahkan warga dalam mengakses informasi pemerintah dan prosedur administratif. Selain itu, platform e-commerce telah memfasilitasi pertumbuhan sektor bisnis lokal dengan memungkinkan para pelaku usaha untuk mencapai pasar yang lebih luas.

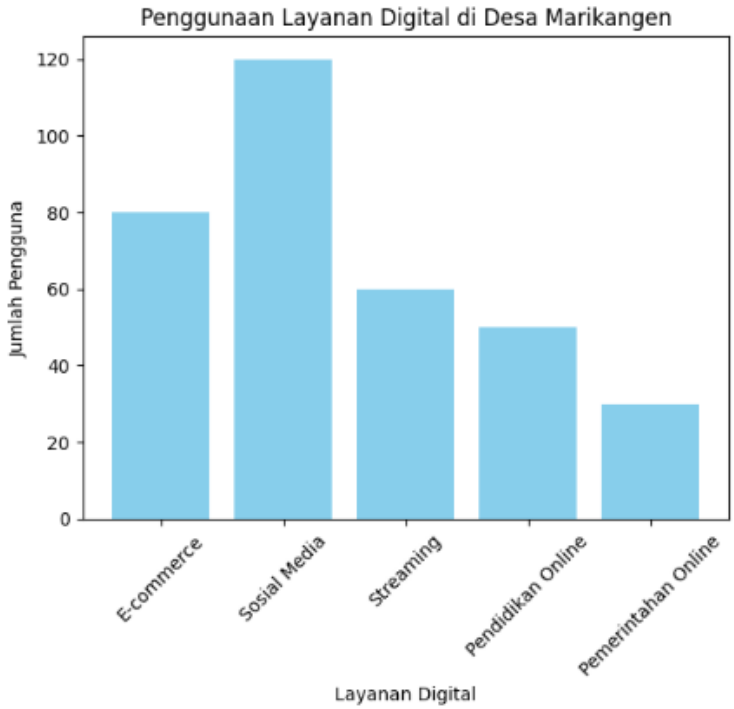

Gambar 5. Penggunaan Layanan Digital Desa Marikangen

3. Tantangan dan Hambatan

   Meskipun ada kemajuan, tantangan yang signifikan tetap ada. Keamanan data dan privasi menjadi perhatian, dan diperlukan langkah-langkah untuk melindungi data warga. Selain itu, ketidaksetaraan akses TIK masih menjadi masalah, terutama bagi warga yang masih belum mempunyai device yang memadai.

Pembahasan

Pengembangan Model Desa Digital di Desa Marikangen menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam memberikan akses TIK kepada masyarakat pedesaan. Ini menggambarkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Namun, tantangan dan hambatan yang ada perlu diperhatikan. Keamanan data dan privasi merupakan isu krusial yang harus ditangani melalui regulasi yang efektif. Selain itu, upaya untuk meningkatkan literasi digital di antara warga, terutama yang lebih tua, adalah langkah penting dalam memastikan bahwa manfaat teknologi dapat dinikmati secara merata.

Model Desa Digital di Desa Marikangen dapat dijadikan contoh bagi desa-desa lain yang berupaya untuk mengadopsi pendekatan serupa. Namun, penting untuk mengadaptasi model tersebut sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik unik dari setiap desa. Penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk pemahaman lebih lanjut tentang potensi dan kendala dalam pengembangan desa digital di daerah pedesaan, dan memberikan panduan untuk langkah-langkah selanjutnya dalam memajukan penggunaan TIK di tingkat desa.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan dampak positif dan tantangan yang timbul dalam pengembangan Model Desa Digital di Desa Marikangen. Dengan memadukan survei, wawancara, dan analisis data, studi ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat mengubah lanskap desa-desa pedesaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desa Marikangen telah mengalami perubahan yang signifikan melalui penerapan Model Desa Digital. Penduduk desa memiliki akses yang lebih baik ke layanan publik melalui platform digital. Ini telah membantu meningkatkan kualitas hidup mereka dan menghidupkan perekonomian lokal. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang harus diatasi. Keamanan data dan privasi menjadi perhatian utama, dan perlu diimplementasikan tindakan yang tepat untuk melindungi data warga. Selain itu, ketimpangan akses TIK masih ada, dan upaya lebih lanjut diperlukan untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat mengakses manfaat teknologi ini. Dalam keseluruhan konteks, pengembangan Model Desa Digital di Marikangen adalah contoh yang menginspirasi tentang bagaimana TIK dapat mengubah pedesaan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kesuksesan inisiatif ini menunjukkan bahwa pengembangan desa digital adalah langkah yang relevan dan bermanfaat. Namun, pengembangan semacam ini perlu disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan unik masing-masing desa.

Pengembangan Model Desa Digital di Marikangen adalah bukti konkret bahwa teknologi mampu membuka peluang baru dan menciptakan perubahan positif di desa-desa pedesaan. Penelitian ini berfungsi sebagai sumber inspirasi dan referensi bagi upaya-upaya serupa di seluruh dunia untuk menciptakan masyarakat pedesaan yang lebih terhubung, produktif, dan berdaya.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada perangkat desa Marikangen serta dukungan penelitian dari litabdimas Kementrian agama dan LPPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

REFERENSI

Adisel, A. G. P. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *ALIGNMENT:Journal of Administration and Educational Management*, *3*, 1–10. https://doi.org/10.31539/alignment.v3i1.1291

Amirudin, A. (2018). Inovasi Peran Pemerintah Desa Dalam Kebijakan Pariwisata Di Kota Batu. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, *2*(1), 26. https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p26-32

Asyikin, A. N., Fitri, R., & N, A. S. B. (2015). Masterplan Teknologi Informasi Dan Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 4 . 1. *Poros Teknik*, *7*(2), 61–67.

Budiman, N., Irwandi, & Maijar, A. (2022). Pemetaan Dan Pengembangan Potensi Wisata Nagari Atar Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar. *DIMASEJATI*, *4*(1), 11–26. https://doi.org/10.24235/dimasejati.v4i1.10814

Darnis, F., & Azdy, R. A. (2019). Pemanfaatan Media Informasi Website Promosi (e-Commerce) sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM Desa Pedado. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019*, 275–278. https://doi.org/10.30700/sm.v1i1.584

Deng, Z., Li, W., Dong, W., Sun, Z., Kodikara, J., & Sheng, D. (2023). Multifunctional asphalt concrete pavement toward smart transport infrastructure : Design , performance and perspective. *Composites Part B*, *265*(August), 110937. https://doi.org/10.1016/j.compositesb.2023.110937

Dewi, M. H. U., & Fandeli, C. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Kawistara*, *3*(2), 129–139. https://doi.org/10.22146/kawistara.3976

Fitriansyah, & Nuryakin, C. (2021). Desa Digital dan Tingkat Literasi Keuangan Aparatur Desa: Studi Kasus Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, *21*(2), 220–234. https://doi.org/10.21002/jepi.2021.14

Hartati, S., & Wijaya, R. (2016). Implementasi Web Government Sebagi Media Informasi Potensi Desa Sukaraja. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, *7*, 1–6. https://doi.org/10.56327/jurnaltam.v7i0.73

Kurniawan, W. (2015). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan PariwisataUmbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang (Socio-Economic Impact of Development of Umbul Sidomukti Tourism in Bandungan District, Semarang Regency). *Economic Development Analysis Journal*, *4*(4), 444–451.

Marikangen, D. (2023). *Peta Desa Marikangen*. http://marikangen.desa.cirebonkab.go.id/

Rahman, T., & Nurdian, Y. (2021). Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Pemasaran Toko Roti Di Pabian Sumenep. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(3), 645–650. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4727

Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020). Analisis Kebijakan terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(2), 176–180. https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123

Copyright and License

This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2023 Hadi Kusmanto, Saluky

Published by LP2M of IAIN Syekh Nurjati Cirebon